

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lainya yang menggunakan ukuran angka.¹ Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian *eksplorasi* dan memainkan peran penting dalam menciptakan pemahaman orang tentang berbagai persoalan social.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan menejemen berbasis sekolah, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Dalam hal ini fenomina dan memperoleh data yang ada dilapangan sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTS NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Pratik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2013), hlm.82

² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana,2010), hlm.69

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa yang terletak di jalan Jl Raya Sunan Abinawa n0.75 Pegandon 51357 memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa

“ BERTAQWA, BERPRESTASI, BERBUDI LUHUR”

Indikator :

- 1) Unggul dalam pelaksanaan ibadah sesuai ajaran agama
- 2) Unggul dalam prestasi baik akademik maupun non akademik.
- 3) Unggul dalam suasana kekeluargaan antar warga madrasah dan lingkungan.
- 4) Unggul dalam partisipasi masyarakat terhadap madrasah.
- 5) Menjadi favorit masyarakat kecamatan Pegandon.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa

“ mengembangkan IMTAQ dan IPTEK berbasis Islam Ahlusunnah Waljama’ah ”

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lebih kurang 20 hari dimulai pada tanggal 25 April 2016 sampai dengan tanggal 14

Mei 2016, akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus hanya pada hari-hari tertentu.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis penelitian datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.³ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokan sumber data menjadi dua bentuk data:

1. Data Primer adalah Data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung terhadap kepala sekolah, pejabat pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat dan komite yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah.
2. Data Sekunder adalah data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru serta siswa di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.

³ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2001), hlm.157

D. Focus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa. Yaitu yang berhubungan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam sarana prasarana. Pada bagian ini, akan membahas jenis data apa saja yang dapat digunakan untuk penelitian.⁴ Adapun bentuk partisipasi masyarakat tersebut antara lain:

1. Perencanaan
Pengadaan sumbangan sarana prasarana
2. Pelaksanaan
 - a. Masjid dan Mushola untuk sholat jama'ah dan kegiatan PHBI.
 - b. Lapangan Sepak Bola dan lapangan Voly untuk kelas meeting dan pelajaran pendidikan jasmani (Olah Raga).
 - c. Kantin untuk istirahat anak - anak.
3. Evaluasi
Melalui komite sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

⁴ Sudarwan Denim, Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora,, hlm. 52.

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan “sebagai fenomena-fenomena data yang di selidiki. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks. Dalam penelitian kualitatif teknik pengamatan didasarkan atas pengamatan secara langsung”.⁶ Dan pengamatan dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat dilakukan dengan wawancara dan dokumen.

Dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum masyarakat Desa Penaggulan dan kondisi umum madrasah tsanawiyah NU 06 sunan abinawa.

2. Metode Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 308.

⁶ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 125

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk “*structured*” yang dalam hal ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan.⁸

Peneliti melakukan Tanya jawab dengan masyarakat dan kepala sekolah maupun kurikulum yaitu :

- a. Kepala Madrasah : H. Abdul Majid, S.Pd.I
- b. kepala komite : Drs. H. Yusuf Jupri
- c. Pejabat Pemerintah :RiaSetiyaningsih, Amd.Keb
- d. Tokoh Agama : H. Mathori Faris
- e. Tokoh masyarakat. : Zainal Rokiban

Dalam melakukan wawancara selain membawa instrument, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan *tape recorder* yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Metode ini berfungsi memahami kondisi-kondisi spesifik dari informasi yang perlu diketahui dan dipahami mengenai mutu pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran di MTS NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.

⁷ Lexi J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 135

⁸ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), cet. 5, hlm.165

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui peninggalan tertulis, arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹ Dalam penelitian ini metode penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas proses pembelajaran dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini menurut Sugiyono diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan trigulasi teknik. Pada trigulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala Madrasah MTS NU 06 Sunan Abinawa, Komite Madrasah dan wali murid siswa. Kemudian data dideskripsikan dan dikategorikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisi.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), cet. 5, hlm.165

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Afra Beta, 2006), hlm.372

Sedangkan pada teknik, uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang terkait dengan mutu pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya didiskusikan lebih lanjut kepada kepala madrasah dan guru untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹¹ Metode analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan model Miles and Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹² Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

¹¹ Emir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta:PT Raja Grafindo persda, 2012), hlm.85

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.337

tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dalam reduksi data, difokuskan pada proses mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai manager terhadap masyarakat dilanjutkan ringkasan, pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan focus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.¹⁴ Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan disimpulkan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung:Alfa Beta,2006), hlm.338

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*,(Bandung:Alfa Beta,2006), hlm.341

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵ Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTS NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.345